

ABSTRAK

Devi Indriyani. 2022. *Efektifitas Program Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj.Hayatun Na'imah. SH. M. Hum, (II) Dr. Mujiburohman, S. Ag, MA.*

Kata Kunci: anak jalanan, Dinas Sosial, kota Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan karena jumlah pertumbuhan anak jalanan di kota Banjarmasin dari tahun 2018 sampai di tahun 2021 tidak kunjung berkurang melainkan semakin bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial kota Banjarmasin dan Rumah Singgah yang menunjukkan bahwa jumlah anak jalanan di kota Banjarmasin sudah berkurang, namun berdasarkan dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa jumlah anak jalanan di kota Banjarmasin semakin bertambah, karena muncul anak-anak jalanan yang baru dan nama anak jalanan yang tidak terdata oleh Rumah Singgah dan Dinas Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas kinerja Dinas Sosial kota Banjarmasin dalam pengentasan dan pemberdayaan anak jalanan yang berada di kota Banjarmasin. Juga agar dapat mengetahui apakah kinerja yang dilakukan oleh Dinas Sosial sudah sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh langsung dari kegiatan lapangan (kerja peneliti). Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin. Dengan mewawancarai empat pejabat atau pegawai Dinas Sosial kota Banjarmasin, dan empat anak jalanan sebagai subjek. sementara objek penelitian adalah efektifitas kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan anak jalanan di Kota Banjarmasin berdasarkan Perda No 2 Tahun 2014 tentang *gepeng*. Cara mengumpulkan data-data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian direduksi, yakni merangkum hal-hal pokok dan penting, serta membuang hal-hal yang tidak perlu, barulah kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan.

Hasil penelitian ini adalah tidak adanya payung hukum khusus untuk penanganan dan pemberdayaan anak jalanan di kota Banjarmasin. Sehingga kasus anak jalanan ini di masukkan ke dalam Perda No 2 Tahun 2014 tentang *Gepeng*.